

INTISARI

Pabrik Maleic Anhidrid dari Benzena dirancang dengan kapasitas 75.000 ton/tahun. Bahan baku diperoleh dari Pertamina Plaju. Pabrik rencana akan didirikan di wilayah Dumai, Riau dan dirancang bekerja selama 330 hari efektif dalam setahun dan 24 jam perhari.

Maleic Anhidrid dibuat dengan cara mereaksikan Benzena dengan katalis MO (Molybdenum Oxide) di dalam reaktor Fixed Bed pada suhu 400 °C dan tekanan 11 atm. Produk keluar Reaktor dimasukkan dalam Separator bertujuan untuk memisahkan komponen yang lain dan udara. Hasil bawah separator diumpankan ke Menara Distilasi I untuk memisahkan Benzena yang tidak bereaksi dengan MA yang masih tercampur bahan pengotor yang lain. Hasil bawah MD I di alirkan ke MD II untuk dimurnikan dari pengotor lain.

Pabrik Maleic Anhidrid di Indonesia cukup menarik untuk dikaji dan dipertimbangkan lebih lanjut, untuk memenuhi kebutuhan Maleic Anhidrid sebagai bahan utama dalam pembuatan unsaturated polyester resin baik di dalam maupun di luar negeri. Selain itu, pendirian pabrik ini diharapkan mampu meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar dan meningkatkan pendapatan Negara.